

ABSTRAK

Besar kecilnya pajak akan menentukan kapasitas anggaran Negara dalam membiayai pengeluaran Negara baik untuk pembiayaan pemerintah, pembangunan maupun untuk pembiayaan rutin. Kondisi krisis global mengakibatkan realisasi penerimaan pajak dari tahun 2011-2015 mengalami penurunan yang menyebabkan pertumbuhan penerimaan pajak setiap tahun tidak mencapai target, terkecuali pada tahun 2011 penerimaan pajak melebihi target yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemeriksaan pajak di KPP Bojonagara dan Tegallega, mengetahui penagihan pajak di KPP Bojonagara dan Tegallega, mengetahui penerimaan pajak di KPP Bojonagara dan Tegallega, mengetahui besarnya pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penagihanpajak di KPP Bojonagara dan Tegallega, mengetahui besarnya pengaruh penagihan pajakterhadap penerimaan pajak di KPP Bojonagara dan Tegallega, dan mengetahui besarnya pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penagihan pajak dan pengaruhnya terhadap penerimaan pajak.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dan metode verifikatif. Sampel sebanyak 35 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, dimana sampel yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah para pegawai bagian pemeriksaan pajak dan penagihan pajak di KPP Pratama Bandung Bojonagara dan Tegallega. Untuk mengukur dan menganalisis ketiga variabel diatas dilakukan uji validitas dan reliabilitas, ujinormalitas, ujikirealisasi *Pearson*, analisis regresi linear berganda, uji t, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil pengujian deskriptif variabel pemeriksaan pajak (X), variabel penagihan pajak (Y), dan variabel penerimaan pajak (Z) menunjukkan bahwa hasil dari semua dimensi sudah dijalankan dengan sangat baik. Pengaruh variabel Pemeriksaan Pajak (X) terhadap penagihan pajak (Y) diketahuinilai sig. $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap penagihan pajak dengan determinasi atau dapat diterangkan sebesar 59% sedangkan, 41% dapat diterangkan oleh varibel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. pengaruh variabel penagihan pajak (Y) terhadap penerimaan pajak (Z) diketahuinilai sig. $0,02 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian Penagihan Pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak dengan determinasi sebesar 44%, sedangkan 64% dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: pemeriksaanpajak,penagihanpajak, penerimaanpajak.